EVALUASI DAN UJI SENSITIVITAS FORMULASI SABUN PADAT Spirulina sp DAN MADU PADA BAKTERI PSEUDOMONAS AERUGINOSA DAN STAPHYLOCOCCUS AUREUS

Ashari*

Program Studi D3 Analisis Farmasi Dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang *Email: MhmdAkmal022@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: kulit merupakan organ permukaan luar organisme untuk membatasi lingkungan dalam tubuh dengan lingkungan luar, sehingga kulit sebagai benteng pertahanan pertama dari berbagai ancaman yang datang dari luar seperti kuman, virus, dan bakteri. Sehingga diperlukan adanya perlindungan salah satunya dengan menggunakan sabun mandi. Penggunaan sabun antibakteri yang terbuat dari bahan sintetik dapat mencegah akan terjadinya infeksi, sehingga perlunya untuk menggunakan bahan alam seperti spirulina sp yang dikombinasikan dengan madu karena spirulina sp sendiri memiliki senyawa alkaloid, flavanoid, dan saponin yang dapat membunuh bakteri. Sedangkan pada madu memiliki kandungan gula yang tinggi seperti glukosa, fruktoasa, maltosa dan sukrosa yang dapat membunuh bakteri gram positif maupun gram negatif. **Tujuan:** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi dan uji efektivitas antibakteri formulasi sabun mandi padat spirulina sp dan madu terhadap bakteri Pseudomonas aeruginosa dan staphylococcus aureus. Metode penelitian: evaluasi sabun padat dilakukan sesuai dengan SNI 3532 Tahun 2021 dan uji efektivitas antibakteri menggunakan metode difusi sumuran. **Hasil penelitian:** menunjukkan evaluasi sabun padat *spirulina sp* dan madu telah memenuhi standar. Kecuali pada asam lemak bebas tidak memenuhi standar. Sedangkan pada pengujian efektivitas antibakteri menunjukkan adanya daya hambat terbentuk di sekitar lubang. Kesimpulan Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi sabun padat spirulina sp dan madu pH, kadar air, dan bahan tidak larut dalam etanol memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI 3532-2021. Hasil uji efektivitas antibakteri menunjukkan sabun padat spirulina sp dan madu efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri Pseudomonas aeruginosa dan staphylococcus aureus.

Kata kunci: Sabun padat, Spirulina sp, Madu, Pseudomonas aeruginosa, staphylococcus aureus.